

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1700/Per-UMP/2013
TANGGAL : 10-9-2013

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP KONSEP
AKTIVA, KEWAJIBAN, DAN MODAL**

SKRIPSI



OLEH :

Nama : KIKI APRIYANI

NIM : 22 2009 127

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013



**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP KONSEP
AKTIVA, KEWAJIBAN, DAN MODAL**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

Nama : KIKI APRIYANI
NIM : 22 2009 127

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2013**



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KIKI APRIYANI

NIM : 22 2009 127

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2013



(KIKI APRIYANI)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA
TERHADAP KONSEP AKTIVA,
KEWAJIBAN, DAN MODAL
Nama : Kiki Apriyani
Nim : 22 2009 127
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal 24 April 2013
Pembimbing



(Betri Sirajudin, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, SE., Ak., M.Si)
NIDN : 0228115802/1021961

"Berdamailah dengan masa lalumu, agar engkau bisa berjalan dengan bebas memasuki masa depanmu"

(Penulis)

*Skripsi ini
kupersembahkan kepada :*

- ❖ Allah Swt*
- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahku (Safri) dan Ibuku (Maida Ningsih) yang telah menyayangiku dan menjadi orang tua terbaikku.*
- ❖ Kedua Abangku tersayang (Sertu.Ihsan Saputra) dan (Briptu.Zico Novri Alexander) yang selalu mendukungku baik moril maupun materil dan adik-adikku tercinta (M.Fajri, Liza Yolanda dan M.Ibrahim) kalian adalah penyemangat ketika aku lelah.*
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku (Gabriella/Bubun, Linda/Uncu, Rika/dedek dan adek diana) semua beban terasa ringan karna kalian.*
- ❖ Pendamping Hidupku Kelak,*
- ❖ Teman-teman seperjuangan S1 PE Akuntansi UMP Angkatan 2009*
- ❖ Almamater yang kubanggakan*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep aktiva, kewajiban, dan modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Betri sirajudin, S.E., Ak., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seangkatan, seposko KKN, dan rekan-rekan satu pembimbing yang penulis kenal dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, Maret 2013
Penulis

KIKI APRIYANI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian Pemahaman.....	12
2. Konsep Dasar Akuntansi.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Operasionalisasi Variabel	25
D. Populasi dan Sampel... ..	26
E. Data Yang Diperlukan.....	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27

	G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	34
	1. Gambaran Singkat Fakultas Ekonomi	
	Universitas Muhammadiyah	
	Palembang.....	34
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
	1. Gambaran Umum responden.....	50
	2.Pembahasan.....	57
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	63
	B.Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel.II.1.	Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel.IV.1.	Surat Perizinan Program Studi Manajemen.....	36
Tabel.IV.2.	Surat perizinan Program Studi Akuntansi.....	37
Tabel.IV.3.	Surat perizinan Program DIII pemasaran.....	37
Tabel.IV.4.	Struktur Organisasi.....	38
Tabel.IV.5.	Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	51
Tabel.IV.6.	Persentase Pengembalian Kuisisioner.....	51
Tabel.IV.7.	Hasil Uji Validitas Aktiva.....	53
Tabel.IV.8.	Hasil Uji Validitas kewajiban.....	54
Tabel.IV.9.	Hasil Uji Validitas Modal.....	55
Tabel.IV.10.	Hasil Uji Reliabilitas Aktiva, Kewajiban, dan modal...	56
Tabel.IV.11.	Descriptive Statisticks.....	57
Tabel.IV.12.	Hasil Uji Chi-Square.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar IV.1	Struktur organisasi pimpinan staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)
- Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL
- Lampiran 5 : Biodata Penulis
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Lembar Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Kiki Apriyani/222009127/2013/Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Aktiva, Kewajiban, dan Modal “Studi Kasus Mahasiswa/i akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2012”.

Rumusan masalahnya adalah ingin membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep aktiva, kewajiban, dan modal dari mahasiswa/i yang berasal dari sekolah menengah yang berbeda jurusannya.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang digunakan untuk membandingkan pemahaman mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah menengah yang berbeda di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Datanya adalah data primer dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuisioner atau angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif dan teknik analisis data dengan menggunakan Uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap konsep aktiva, kewajiban, dan modal yang berbeda sewaktu pendidikan sekolah menengah. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas tenaga pengajar terhadap mata kuliah yang bersangkutan dikatakan baik dikarenakan tidak adanya indikasi perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi tersebut walaupun mahasiswa mempunyai latar belakang pendidikan menengah yang berbeda.

Kata Kunci : Pemahaman, Aktiva, Kewajiban, dan Modal.

ABSTRACT

Kiki Apriyani/222009127/2013/The Analysis of students' Understanding toward the concept of assets, liabilities, equity " case study the students of economics faculty Muhammadiyah University Palembang of 2012". The problem of this study was to find out empirically whether or not there was different students' understanding who came from different major at senior high school about the concept of assets, liabilities, and equity. This study was conducted in accounting study program economics faculty Muhammadiyah University Palembang. The study used comparative method. The data of this study used primary data. The technique of collecting. The data was questionnaire. The techniques of analyzing the data were qualitative and quantitative methods through Chi-Square Test.

The results of study showed that there was no significant difference in the students' understanding who came from different major at senior high school about the concept of assets, liabilities, and equity. It can be concluded that the lectures of the subject were qualified. It can be seen that there was no difference in students' understanding about the concept of assets, liabilities, and equity although they had different background of senior high school.

Keywords: Understandary, Assets, Liabilities, and Equity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Perkembangan ini kemudian menjadi dasar pemikiran dalam pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi.

Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntansi yang profesional di Indonesia.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, diharapkan

dengan adanya dasar-dasar akuntansi sebagai pegangan, maka semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan.

Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi

Menurut Budhiyanto dan Ika paskah (2004), Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didaparkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Akuntansi merupakan satu-satunya konsentrasi ilmu yang membahas masalah keuangan, akuntansi membutuhkan perkembangan teknologi tersebut, seperti halnya dalam dunia bisnis yang mudah dan serba praktis. Kebutuhan terhadap informasi yang diperoleh telah mengubah cara bertransaksi barang atau jasa. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai

(Kim dan McHaney 2005). Dari hal tersebut sangatlah rugi apabila seorang mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi tidak mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti konsep dasar akuntansi itu. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah kejuruan sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang didapat di bangku perkuliahan.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswajurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Akuntansi Pengantar. Sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama di tahun pertama, tidak disangsikan lagi mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para mahasiswa. Oleh karena itu bangunan pengetahuan akuntansi yang

dimiliki mahasiswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran mata kuliah ini sebagai fundamennya.

Pada mata kuliah akuntansi pengantar diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Munawir (2004:16) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa akuntansi dalam kuliah Akuntansi Pengantar, yaitu pemahaman tentang aktiva, Kewajiban, dan modal.

Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban, dan modal akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi. Mahasiswa akuntansi memandang mata kuliah Akuntansi Pengantar sebagai mata kuliah pokok yang akan memberi landasan penting dan memberi pengaruh yang besar pada keberhasilan mereka dalam menempuh mata kuliah akuntansi lain yang akan ditempuh pada tahun-tahun berikutnya.

Menurut Munawir (2004:43) akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang stcepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya. Lalu menurut Munawir (2004) dalam pengertiannya aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk

pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya. Kemudian hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Dan modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan menengah atas yang berbeda-beda. Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa pun pasti berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMK , SMA dan Madrasah Aliyah.

Dari ketiga objek tersebut pemahaman mahasiswa terhadap dasar akuntansi sudah pasti berbeda. Perbedaan tersebut terinci sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah kejuruan ataupun biasa yang disebut sekolah menengah ekonomi atas jurusan akuntansi mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih dari seperempat total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun. Mata pelajaran akuntansi telah menjadi mata pelajaran wajib untuk siswa mulai dari semester awal sekolah dengan rata-rata dua mata pelajaran akuntansi setiap semester.
- b. Mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah atas mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari seperenam dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi yang didapat mulai dari semester awal sekolah namun mata pelajaran akuntansi hanya didapat satu kali dalam setiap semester.
- c. Mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah sangat berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA diatas. Mata pelajaran akuntansi hanya mereka dapat pada semester akhir ataupun dikelas dua dan tiga saja. Apabila ditotalkan dari seluruh mata pelajaran yang mereka dapat, pelajaran akuntansi hanya kurang dari sepersepuluh saja.

Dengan demikian pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA dan Madrasah Aliyah. Sederhananya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang tersebut berdampak pada pemahaman mahasiswa akuntansi dibangku perkuliahan.

Hal inilah yang penulis temukan pada saat wawancara awal dengan beberapa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mengambil mata kuliah pengantar akuntansi, yang hasilnya adalah tidak semua mahasiswa memahami tentang konsep asset, kewajiban, dan ekuitas. Hal ini mungkin dapat terjadi karena masalah perbedaan latar belakang pendidikan menengah, dan cara belajar mahasiswa yang bersangkutan.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aktiva, Kewajiban Dan Modal “Studi Kasus Mahasiswa/i akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya peneliti ingin membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep aktiva, kewajiban dan modal dari Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah yang berbeda.

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui secara langsung apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep aktiva, kewajiban, dan modal dari Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah yang berbeda.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan penulis tentang pemahaman konsep aktiva, kewajiban dan modal.

2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa lainnya dan para praktisi yang berhubungan dengan pihak akuntansi, supaya lebih memahami tentang konsep aktiva, kewajiban dan modal.

3 Manfaat Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, dan semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi khususnya yang membahas tentang pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep aktiva, kewajiban dan modal.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Tabel II. 1
Hasil Penelitian Sebelumnya

Nama, Judul, dan tahun penelitian	Hasil Penelitian
Muhammad Sar'I, Dkk Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi(studi pada mahasiswa yang berasal dari latar belakang sekolah menengah yang berbeda) Tahun 2010.	Hasil penelitian dari 29 responden orang mahasiswa jurusan akuntansi UIN Suska Riau dengan menggunakan metode uji Kruskal Wallis, yaitu mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPA/IPS dan Madrasah Aliyah Umum, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban, dan modal hanya satu variabel yang dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu modal. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu aktiva dan kewajiban dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Dari nilai mean rank ketiga variabel maka terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan mahasiswa yang berasal dari SMA.
Amerti Irvin Widowati, Dkk Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa S1 Akuntansi dan Manajemen Terhadap Konsep Dasar Akuntansi(Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen Universitas Semarang) Tahun 2011	Hasil penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Universitas Semarang), dengan jumlah responden 123 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, dapat ditarik kesimpulan bahwa tiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban, dan modal dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Dari nilai mean rank ketiga variabel maka terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari SMEA lebih memahami konsep dasar akuntansi tentang aktiva dan kewajiban, selanjutnya mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami konsep dasar akuntansi tentang modal.
M. Cholid Mawardi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang Tahun 2011	Hasil penelitian dari 100 orang responden mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri di kota malang, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban, dan modal. Dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Dari nilai mean rank ketiga variabel maka terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA.

Sumber : Penulis, 2012.

Dari hasil data penelitian sebelumnya terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, persamaan tersebut adalah sama-sama variable aktiva, kewajiban, dan modal serta sama-sama menggunakan sampel dari sebuah perguruan tinggi yang ada didaerahnya dan bukan menggunakan sampel terhadap semua perguruan tinggi yang ada didaerah itu, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada rumusan masalah, dimana penelitian sebelumnya hanya melihat tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih bertujuan membandingkan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep aktiva, kewajiban, dan modal berdasarkan latar belakang sekolah menengah yang berbeda.

B. Landasan Teori

Untuk mendukung dan mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, diperlukan literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun ulasan berbagai literatur mengenai teori tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Pemahaman

Menurut W.J.S Poerwodarminto (2003:54), pemahaman berasal dari kata "Paham" yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu. Dan belajar adalah upaya memperoleh pemahaman, hakekat belajar itu sendiri adalah usaha mencari dan menemukan makna atau pengertian. Berkaitan dengan hal ini J. Murshell mengatakan: "Isi pelajaran yang bermakna dapat dicapai bila pengajaran mengutamakan pemahaman, wawasan (insight) bukan hafalan dan latihan. Definisi di atas, tidak bersifat operasional, sebab tidak memperlihatkan perbuatan psikologis yang diambil seseorang jika ia memahami.

Maka arti pemahaman yang bersifat operasional adalah:

- a. Pemahaman diartikan sebagai melihat suatu hubungan
Pemahaman disini mengandung arti dari definisi yang pertama, yakni pemahaman yang diartikan mempunyai ide tentang persoalan. Sesuatu itu dipahami selagi fakta-fakta mengenai persoalan itu dikumpulkan.
- b. Pemahaman diartikan sebagai suatu alat menggunakan fakta
Pemahaman ini lebih dekat pada definisi yang kedua, yakni pemahaman tumbuh dari pengalaman, disamping berbuat,

secara intelegen melalui peramalan kejadian. Dalam pengertian disini kita dapat mengatakan seseorang memahami suatu obyek, proses, ide, fakta jika ia dapat melihat bagaimana menggunakan fakta tersebut dalam berbagai tujuan.

- c. Pemahaman diartikan sebagai melihat penggunaan sesuatu secara produktif. Dalam hal ini pemahaman diartikan bilamana seseorang tersebut dapat mengimplikasikan dengan suatu prinsip yang nanti akan diingat dan dapat digunakannya pada situasi yang lain.
- d. Pencapaian pemahaman siswa dapat dilihat pada waktu proses belajar mengajar. Sebagaimana kegiatan-kegiatan yang lainnya, kegiatan belajar mengajar berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) dalam mencapai tujuan yang diterapkan maka evaluasi hasil belajar memiliki saran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

2. Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi

Menurut Munawir (2004: 16-19) konsep dasar pemahaman Akuntansi terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.

a. Aktiva

Menurut S munawir (2002:30) aktiva adalah sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif. Sedangkan menurut Thompson learning yang diterjemahkan oleh skoussen dkk (2004: 131) aktiva adalah kemungkinan keuntungan ekonomi di masa depan yang diperoleh atau dikontrol oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian dimasa lalu. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia(2004 : 162) “ Aktiva adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.

1) Aktiva Lancar

Jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun. Aset biasanya dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar disebut sebagai rasio lancar. Nilai

ini sering digunakan sebagai tolok ukur likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain:

- a) Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.
- b) Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- c) Piutang, baik piutang dagang maupun piutang wesel.
- d) Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode operasi normal perusahaan.
- e) Semua investasi sementara
- f) Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode akuntansi.

2) Aktiva Tetap

Menurut Abdul Halim dan Bambang Supomo (2001: 154) aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki dan digunakan untuk beroperasi dan memiliki masa manfaat dimasa yang akan datang lebih dari satu periode anggaran serta tidak dimaksudkan untuk dijual.

Adapun definisi lain yang dikemukakan Horngren & Harison (2003:502) adalah Aktiva yang dapat digunakan dalam jangka yang lama dan bentuk fisiknya memberikan kegunaan dari aktiva tersebut. Dari definisi aktiva tetap di atas dinyatakan bahwa aktiva tetap tersebut mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, digunakan dalam bentuk operasi perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aktiva tetap mempunyai usia yang terbatas kecuali tanah, dan aktiva tetap bersifat non moneter dalam artian masa manfaatnya diterima dari penggunaan atau penjualan jasa-jasa dan bukan dari pengubahannya menjadi sejumlah uang tertentu.

3) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Aktiva tetap tidak berwujud adalah aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti hak paten, *Copyright*, *Organization cost* atau biaya pendirian *franchise*, *goodwill*, dan sebagainya.

4) Beban atau Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*deferred charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

5) Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain adalah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva-aktiva sebelumnya, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

b. Kewajiban

Menurut FASB dalam Kieso dan Weygand (Akuntansi Intermediate,2004:235), kewajiban adalah kemungkinan pengorbanan masa depan dari manfaat ekonomi yang timbul dari kewajiban sekarang dari kesatuan tertentu untuk mentransfer aktiva atau jasa produktif ke kesatuan lain di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Menurut Kuswadi (2005:18) jenis-jenis hutang meliputi:

1) Kewajiban Jangka Pendek atau Kewajiban Lancar

Kewajiban jangka pendek atau hutang lancar didefinisikan sebagai kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Munawir (2004:59) hutang jangka pendek atau hutang lancar antara lain berupa :

- a) Hutang Dagang, merupakan hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
- b) Hutang Wesel, merupakan hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran dan pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- c) Hutang Pajak, merupakan pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun Pajak Pendapatan Karyawan yang belum disetorkan ke Kas Negara.
- d) Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, merupakan sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang meliputi hutang jangka pendek karena harus segera dilakukan pembayarannya.
- e) Penghasilan yang diterima dimuka, merupakan penerimaan uang atas penjualan barang atau jasa yang belum direalisasikan.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:273) hutang jangka panjang adalah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Adapun Jenis hutang jangka panjang yaitu :

- a) Kredit Investasi (*Long Term Loan*) yang disediakan oleh perbankan masih banyak dimanfaatkan oleh kalangan

pengusaha dengan suku bunga kredit investasi di Indonesia yang lebih rendah dibandingkan suku bunga kredit bagi modal kerja. Akan tetapi, apabila terdapat klausul yang menyatakan bahwa debitur tidak dapat melunasi kredit investasi yang diambil dalam waktu yang disepakati maka hal ini akan membuat tingkat bunga kredit bagi modal kerja.

- b) Hutang Hipotik (*Mortgage Payable*) merupakan bentuk hutang jangka panjang dengan agunan aktiva yang tidak bergerak (tanah, bangunan)
- c) Hutang Obligasi (*Bond Payable*) merupakan surat tanda hutang dan umumnya tidak dijamin dengan aktiva tertentu. Oleh karena itu, jika perusahaan bangkrut, maka pemegang obligasi akan diperlakukan sebagai kreditur umum sehingga hal ini akan menyebabkan beberapa perusahaan memilih untuk menerbitkan obligasi dengan suku bunga mengambang (*floating rate*).
- d) Hutang kepada pemegang saham atau kepada perusahaan induk (*Holding Company*).

3) Perjanjian Hutang

Menurut James (2004: 54) perjanjian hutang dapat dikelompokkan kedalam dua bentuk yaitu, perjanjian negative dan positif.

- a) Perjanjian negatif umumnya menunjukkan aktivitas tertentu yang mengakibatkan substitusi asset atau masalah pembayaran kembali. Contoh perjanjian hutang negatif mencakup larangan terhadap merger, batasan peminjaman tambahan, batasan pembayaran dividend dan *excess cash sweeps*.
- b) Perjanjian positif mensyaratkan peminjam melakukan tindakan tertentu seperti menjaminkan asset atau memenuhi *benchmark* tertentu (biasanya rasio-rasio keuangan) yang mengindikasikan keseluruhan keuangan. Contoh umum perjanjian hutang positif mencakup tingkat rasio *current*, *leverage*, probabilitas dan *net worth* minimal atau maksimum.

Jadi menurut Herry dan Hamin (2005: 65) perjanjian hutang baik bentuk negative maupun positif dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial terjadi antara kreditur dan *stakeholders* perusahaan. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan

menunjukkan bahwa *leverage* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

c. Modal

Menurut Bambang Riyanto(2001:650) menuliskan dalam bukunya definisi modal menurut beberapa penulis. Pengertian modal dari beberapa penulis, yaitu sebagai berikut :

- 1) Liitge mengartikan modal hanyalah dalam artian uang (*geldkapital*).
- 2) Schwiedland memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, di mana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan, dan lain sebagainya. Kemudian ada beberapa penulis yang menekankan pada kekuasaan menggunakannya, yaitu antara lain J.B. Clark.
- 3) A. Amonn J. von Komorzynsky, yang memandang modal sebagai kekuasaan menggunakan barang-barang modal yang belum digunakan, untuk memenuhi harapan yang akan dicapainya.

- 4) Meij mengartikan modal sebagai “kolektivitas dari barang-barang modal” yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan.
- 5) Polak mengartikan modal ialah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal ialah terdapat di neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat di neraca sebelah debit.
- 6) Bakker mengartikan modal ialah baik yang berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit”.

Adapun jenis modal menurut Munawir (2004: 19) antara lain :

- a) Modal sendiri, yang terdiri modal saham, tambahan modal disetor atau agio saham, hadiah atau donasi.
- b) Laba yang ditahan (*Retained Earning*).
- c) Modal Penilaian (*Appraisal Capital*).

C. Hipotesis

Dari penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK , SMA dan Madrasah aliyah.

H2 :Terdapat perbedaan pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA jurusan, dan Madrasah Aliyah.

H3 : Terdapat perbedaan pemahaman tentang ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK , SMA, dan Madrasah Aliyah.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplansi dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa melihat perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian yang bersifat membandingkan variabel satu dengan variabel lain yang sejenis.

3. Penelitian asosiatif

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang digunakan untuk membandingkan pemahaman mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah menengah yang berbeda di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Palembang yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu No.Telpon(0711) 511443 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1

Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pemahaman	Proses perbuatan, cara memahami sesuatu dan belajar adalah usaha mencari dan menemukan makna atau pengertian.	1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik individu maupun kelompok. 2. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai baik individu maupun kelompok. 3. Mampu menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dan dapat mengerjakan soal-soal dengan benar.
1. Aktiva	Sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.	1. Aktiva lancar 2. Aktiva Tetap 3. Aktiva tidak berwujud 4. Aktiva lain-lain
2. Hutang	Kemungkinan pengorbanan masa depan dari manfaat ekonomi yang timbul dari kewajiban sekarang dari kesatuan tertentu untuk menstransfer jasa produktif ktiva ke kesatuan lain dimasa depan.	1. Hutang Jangka Pendek 2. Hutang Jangka Panjang 3. Perjanjian Hutang
3. Modal	Baik berupa barang kongkret yang ada diperusahaan yang terdapat di Neraca sebelah debet ataupun daya beli barang yang dicatat disebelah kredit	1. Modal Sendiri 2. Laba Yang Ditahan 3. Modal Penilaian

Sumber: Penulis, 2012.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Syofian (2010:144) populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah sebanyak 432 orang mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2009:145) sampel adalah suatu prosedur dari suatu populasi. Jumlah sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus Slovin:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran sampel

e^2 = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditolerir ($e^2 = 10\%$)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{432}{1 + 432(10\%)^2}$$

$$n = \frac{432}{5,32}$$

n = 81,2 dibulatkan menjadi 82

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 82 orang mahasiswa.

E. Data yang Diperlukan

Menurut Sugiyono(2009:128) data menurut cara memperolehnya, ada dua yaitu:

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.

Data yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana sumber data primer yang akan digunakan ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner atau angket yang ditunjukkan langsung kepada mahasiswa dan harus dijawab secara langsung pula oleh mahasiswa tersebut.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin (2009: 116) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner atau angket yang berhubungan dengan indikator-indikator yang akan digunakan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Soeranto (2006: 126) analisis data terdiri dari:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis dengan menggunakan data berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

Metode analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif dengan menganalisis apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep aset, kewajiban dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA/IPS dan Madrasah Aliyah. Dan penilaian hasil dari penyebaran kuesioner kemudian diangkakan (*scoring*) untuk melihat hasil kuisisioner dengan menggunakan tabulasi yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuisisioner.

Menurut Sugiyono (2004: 86) data dihitung berdasarkan hasil pertanyaan yang berupa jawaban responden dan dinilai dengan menggunakan skala *likert* seperti berikut ini ;

Sangat Setuju	(SS)	SKOR = 5
Setuju	(S)	SKOR = 4
Ragu-Ragu	(RR)	SKOR = 3
Tidak Setuju	(TS)	SKOR = 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	SKOR = 1

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Chi-Square dan Uji beda. Dan untuk mempermudah dalam perhitungan. Kedua uji data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Chi-Square

Dalam teori probabilitas dan statistika, distribusi chi-kuadrat (bahasa Inggris: *Chi-square distribution*) atau distribusi χ^2 dengan kderajat kebebasank peubah acak normal baku yang saling bebas. Distribusi ini seringkali digunakan dalam statistik inferensial, misalnya dalam pengujian hipotesis, atau dalam konstruksi selang kepercayaan.^{[2][3][4][5]} Ketika dibandingkan dengan distribusi chi-kuadrat nonsentral, distribusi ini kadang

disebut distribusi chi-kuadrat sentral. adalah distribusi jumlah kuadrat.

Uji Chi Square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = \text{Coefisien of contingency}$). Uji Chi-Square memiliki Karakteristik antara lain :

- 1) Nilai Chi-Square selalu positif.
- 2) Terdapat beberapa keluarga distribusi Chi-Square, yaitudistribusi Chi-Square dengan $DK=1, 2, 3, \text{ dst.}$
- 3) Bentuk Distribusi Chi-Square adalah menjulur positif.

Prosedur dan contoh soal Uji Chi-Kuadrat adalah sebagai berikut :

- a) Urutkan data pengamatan (dari data terbesar sampai dengan data terkecil atau sebaliknya)
- b) Tentukan range nilai peluang yang akan diambil
- c) Tentukan nilai K , yaitu Variabel Reduksi Gauss, untuk setiap nilai peluang
- d) Masukkan nilai K tersebut dalam persamaan berikut

$$X_T = X + K_T S \dots\dots\dots$$

Rumus chi square :

$$X^2 = \sum_{H} \sum_{J} \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$$

Interpretasi hasil uji adalah sebagai berikut :

- (1). Apabila peluang lebih dari 5%, maka persamaan distribusi yang digunakan dapat diterima
- (2). Apabila peluang kurang dari 1%, maka persamaan distribusi yang digunakan tidak dapat diterima
- (3). Apabila nilai peluang diantara 1% – 5%, maka tidak mungkin diambil keputusan, diperlukan data tambahan Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak

b. Uji Beda T-Test

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuannya adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan, yaitu

menguji apakah asumsi variance populasi kedua sample tersebut sama (equalvariance assumed) atukah berbeda (equal variances not assumed) dengan melihat nilai levene test dan melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan.

.Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Jadi variance sama.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak jadi variance berbeda.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat penelitian

a. Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H/15 juni 1979 M oleh perserikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan Piagam Perguruan Tinggi Muhammadiyah No. 034/III.SMS-79/80 tanggal 17 Muharram 1401 H/25 November 1980 oleh pimpinan pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan kebudayaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus Izin Operasional dari Kopertis Wilayah II Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 agustus 1981, hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Manajemen yang berkedudukandi JL.KH Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Pada tahun 1981, Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah

ke Jl. Jend A.Yani dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah menjadi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.

Tahun 1987, Fakultas Ekonomi mengembangkan diri dengan menambah dua jurusan lagi, yaitu Jurusan Akuntansi dan Jurusan Studi Pembangunan. Akan tetapi baru satu tahun berjalan, jurusan studi pembangunan tidak mendapatkan izin dari Kopertis Wilayah II dengan alasan bahwa jurusan studi pembangunan hanya diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi negeri saja. Dua tahun kemudian, Jurusan Akuntansi mendapat status “TERDAFTAR” dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor: 0418/1989, sedangkan jurusan manajemen mendapatkan status “DISAMAKAN” berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor : 329/KEP/1992.

Pada tahun 1998 Fakultas Ekonomi kembali membuka satu Program Diploma III Jurusan Manajemen Pemasaran. Disamping itu untuk menampung mahasiswa yang bekerja, pada tahun 2000 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang membuka Kelas Khusus Reguler Malam.

Upaya peningkatan kemampuan, sarana dan mutu pendidikan terus dilakukan sehingga mendapatkan status perizinan Program Studi/ Jurusan Mulai dari izin operasional sampai dengan terakreditasi. Adapaun status perizinan yang diperoleh dari Mendikbud dengan nomor keputusan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Status Perizininan Program Studi Jurusan Manajemen

Manajemen	
Status	Operasional : Nomor 15/S Tahun 1981 Terdaftar : SK Mendikbud No.090/O/1985 Diakui : SK Mendikbud No.048/O/1989 Disamakan : SKMendikbud No.329/DIKTI/1992
Akreditasi	1.001/BAN-PT/AK-1/VIII/998 2.015/BAN-PT/AK.VII/S1/VII/2003 3.018/BAN-PT/AK-XI/S1/VII/2008
Izin penyelenggaraan program studi	SK Dinas Nomor : 3450/D/T/2005

Sumber: *Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang 2012.*

Tabel IV.2
Status Perizinan Program Studi Jurusan akuntansi

Akuntansi	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No.0416/O/1989
Akreditasi	1.001/BAN-PT/AK-1/VI/2000 2.020/BAN-PT/AK.IX/S1/X/2005
Izin penyelenggaraan program studi	SK Dinas Nomor : 3449/D/T/2005

Sumber: *Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang 2012.*

Tabel IV.3
Status Perizinan Program Studi Jurusan DIII Pemasaran

D III Manajemen Pemasaran	
Status	Terdaftar: SK Mendikbud No.21/dikti/1998
Akreditasi	SK Nomor : 003/BAN-PT/AK-IV/DPL-III/2004
Izin penyelenggaraan program studi	SK Dinas Nomor : 1611/D/T/2009

Sumber: *Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang 2012.*

2) Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

a) Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi terdepan di Sumatera pada tahun 2020 yang kreatif, inovatif dan dinamis dalam

pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berjiwa islam dan menjunjung tinggi Ukhuwwah Islamiyah.

b) Misi

- (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlaqul karimah dan berukhuwwah Islamiyah.
- (2) Mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- (3) Mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat.
- (4) Menumbuhkan budaya kerja Ukhuwwah Islamiyah di kalangan pimpinan, Dosen dan karyawan serta mahasiswa.

3) Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dapat dilihat pada table IV.4 berikut ini :

Berdasarkan bagan struktur organisasi Pimpinan Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dapat dijelaskan pembagian tugasnya masing-masing yaitu sebagai berikut ini:

1. Pimpinan fakultas

Pimpinan Fakultas adalah Dekan dan dibantu oleh empat Pembantu Dekan yaitu Pembantu Dekan I (Bidang Akademik), Pembantu Dekan II (Bidang Administrasi , Umum), Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan) dan Pembantu Dekan IV (Bidang Al-Islam Kemuhammadiyah)

a. Dekan

Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan Al-Islam Kemuhammadiyah, mahasiswa dan tenaga administrasi tingkat fakultas. Dekan bertanggung jawab kepada Rektor.

b. Pembantu Dekan I

Pembantu Dekan I (Bidang Akademik) membantu Dekan dalam memimpin akademik.

c. Pembantu Dekan II

Pembantu Dekan II (Bidang Administrasi Umum)

membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.

d. Pembantu Dekan III

Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan)

membantu dekan dalam memimpin kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa sejalan dengan program pengembangan fakultas dengan meningkatkan kualitas dan frekuensi kegiatan kemahasiswaan.

e. Pembantu Dekan IV

Pembantu Dekan IV (Bidang Al-Islam dan

Kemuhammadiyah) membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

2. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normati dan perwakilan Fakultas. Senat Fakultas mempunyai wewenang untuk memberikan pertimbangan tentang kebijakan dan peraturan Fakultas.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen

Tugasnya menyiapkan tenaga pengajar yang berkualitas agar menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas sebagai berikut :

- a. Mempunyai kemampuan dalam menganalisis dan mengantisipasi dinamika lingkungan usaha berjangka panjang.
- b. Memiliki pengetahuan dan menguasai teknik-teknik analisis dalam pengelolaan fungsional manajemen usaha.
- c. Memiliki jiwa kewirausahaan.

4. Ketua dan sekretaris Jurusan Akuntansi

Tugasnya menyiapkan tenaga pengajar yang berkualitas agar menghasilkan sarjana-sarjana akuntansi yang mampu bekerja secara professional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik, lebih khusus lagi sebagai akuntan intern.

5. Ketua dan Sekretaris Program DIII

Tugasnya menyiapkan tenaga pengajar yang berkualitas yang memiliki nilai dan sikap, pengetahuan dan kemampuan sebagai tenaga pembangunan di bidang manajemen pemasaran agar peserta didik mampu mengikuti

perubahan dan perkembangan pemasaran baik di Indonesia maupun yang berlaku di dunia internasional.

6. Kepala Tata Usaha

Tugas kepala bagian tata usaha yaitu :

- a. Mengkoordinir dan mengawasi terhadap kelancaran urusan administrasi umum personalia, kenangan rumah tangga, dan kebersihan, perkuliahan, akademik, humas dan laboratorium computer serta sistem info pendidikan.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi terhadap kelancaran pelaksanaan pekerjaan yang berhubungan dengan akademik, kemahasiswaan dan alumni, Al-Islam Kemuhammadiyahandan keuangan serta perkuliahan.
- c. Mendisposisikan setiap surat yang masuk sesuai dengan tujuan surat.
- d. Memberi paraf pada setiap surat yang dikeluarkan oleh dekan atau pembantu dekan.
- e. Menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan izin riset mahasiswa dan keterangan untuk tanggungan orang tua dan ASKES.
- f. Memberi laporan dan masukan kepada pimpinan (khususnya Pembantu Dekan II) sehubungan dengan tugasnya.

7. Kepala Humas dan Kepala Laboraturium Komputer

Tugas dari kepala humas dan kepala laboraturium computer yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan kepada semua pihak yang berhubungan dengan aktivitas akademika.
- b. Menerima, menyambungkan dan mendistribusikan sambungan telepon dari pihak luar.
- c. Membantu setiap aktivitas pimpinan yang berhubungan dengan fakultas.
- d. Mendistribusikan dan mengagendakan surat kepada pimpinan.
- e. Mengatur aktivitas yang berhubungan dengan laboraturium computer.

8. Kepala perpustakaan

Tugasnya yaitu:

- a. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dibidang kepustakaan (peminjaman dan pengembalian buku).
- b. Mengatur distribusi peminjaman buku.
- c. Mencatat dan memberi masukan kepada pimpinan tentang kebutuhan buku perpustakaan.

9. Kepala BEJ

Tugasnya yaitu:

- a. Memberikan pelayanan informasi mengenai bursa efek Jakarta kepada semua pihak yang membutuhkan.
- b. Memberikan pelayanan data kepada semua pihak yang berhubungan dengan Bursa Efek Jakarta.

10. Kelompok Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahlian diangkat oleh yayasan melalui Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang mempunyai tugas utama di bidang:

- a. Pendidikan dan pengajaran
- b. Penelitian
- c. Pengabdian kepada masyarakat

Kelompok pengajar ini tersebar di jurusan-jurusan yang akademiknya bervariasi dari yang terendah sampai yang tertinggi sebagai berikut:

- a. Asisten Ahli Madya
- b. Asisten Ahli
- c. Lektor Muda
- d. Lektor Madya
- e. Lektor
- f. Lektor Kepala Madya

- g. Lektor Kepala
- h. Guru Besar Madya
- i. Guru Besar

11. Kepala Bagian Sub perkuliahan

Tugasnya yaitu :

- a. Melaksanakan.menginput nomor induk mahasiswa serta merencanakan penggunaan ruang kelas.
- b. Mengurus daftar hadir mahasiswa dan dosen
- c. Mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan untuk terlaksananya perkuliahan.
- d. Mengatur pelaksanaan perkuliahan pengganti/tambahan yang diperlukan dosen-dosen tertentu pada saat diperlukan.
- e. Menyampaikan jadwal-jadwal kuliah pada dosen/asisten yang akan mengajar.
- f. Merencanakan dan mempersiapkan semua administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan perkuliaha.
- g. Merencanakan dan mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan dalam perkuliahan.
- h. Mencatat dan melaporkan tenaga pengajar yang indiscipliner ke jurusan.
- i. Mencatat dan melaporkan keluhan tenaga pengajar ke jurusan.

- j. Memberikan teguran kepada karyawan dibidangnya yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- k. Menghimpun semua informasi yang berhubungan dengan pekerjaan dari karyawan dibawah bidangnya.
- l. Memberikan laporan dan masukan kepada KTU sehubungan dengan tugas-tugasnya.

12. Kepala Sub Bagian Akademik

Tugasnya Yaitu:

- a. Mengkoordinir dan mengawasi proses penginputan .
Mahasiswa.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi proses penyeleksian kelengkapan administrasi usulan penelitian mahasiswa.
- c. Mengkoordinir dan mengawasi proses pendataan mahasiswa aktif, stop out, wisuda semesternya.
- d. Memberikan teguran kepada karyawan dibawah bidangnya yang kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya.
- e. Menghimpun semua informasi yang berhubungan dengan pekerjaan dibidangnya.
- f. Memberikan laporan dan masukan kepada KTU sehubungan dengan tugas-tugasnya.

- g. Mengkoordinir dan mempersiapkan bahan dan penyusunan rencana program kalender akademik.

13. Kepala Sub Bagian Utama

Tugasnya Yaitu:

Mengkoordinir dan mengawas Tugasnya Yaitu:

- a. Mengkoordinir dan mengawasi proses penyelesaian surat-menyurat (i proses penyelesaian surat-menyurat (baik surat masuk dan surat keluar baik surat masuk dan surat keluar) dan pengagendaannya.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang berhubungan dengan rumah tangga dan kebersihan.
- c. Mengkoordinir dan mengawasi atas kelancaran administrasi yang berhubungan dengan kepegawaian dan personalia.
- d. Menghimpun dana dan mendistribusikan kebutuhan ATK dan rumah tangga lainnya.
- e. Memberi paraf pada surat-surat yang berhubungan dengan izin riset mahasiswa dan keterangan untuk tanggungan orang tua serta ASKES.
- f. Mengkoordinir dan mengawasi penggunaan kendaraan (transportasi) fakultas.

- g. Memberikan teguran kepada karyawan dibawah bidangnya yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- h. Menghimpun semua informasi yang berhubungan dengan pekejaan dari karyawan dibawah bidangnya.
- i. Memberikan laporan dan masukan kepada KTU msehubungan dengan tugas-tugasnya.

4) Aktivitas

Aktivitas yang rutin di fakultas ekonomi unversitas muhammadiyah Palembang yaitu:

a) Perkuliahan atau Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dilakukan selama 16 kali pertemuan dalam satu semester untuk masing-masing mata kuliah yang diambil. Mid semester dilakukan pada pertemuan kedelapan dan ujian semester dilakukan setelah selesai 16 kali pertemuan.

b) Semester Pendek

Semester Pendek dilakukan satu kali dalam dua semester. Biasanya dilakukan setelah ujian semester pada semester ge

c) Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata atau KKN dilakukan satu kali pada setiap semester baik ganjil maupun genap. Syarat

mahasiswa mengikuti KKN yaitu apabila mahasiswa telah menempuh 120 SKS.

- d) Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Untuk Program DIII Pemasaran.

Kuliah Kerja Lapangan Dilakukan apabila mahasiswa akan menyusun laporan akhir.

- e) Study Tour atau Kuliah Lapangan.

Study Tour atau kuliah lapangan merupakan suatu pembelajaran lapangan baik di perusahaan swasta maupun sektor public. Study Tour dilakukan satu kali dalam setiap semester.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

2. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2012 yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi. Adapun Kuisisioner yang telah disebarakan sebanyak 82 yang dibagikan secara langsung kepada responden. Adapun persentase tingkat pengembalian kuisisioner dapat dilihat dari table berikut :

Tabel IV.5

Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	82
Kuisisioner yang kembali	82
Response Rate	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Total Kuisisioner yang dianalisis	82

Sumber : *Data Primer Diolah, 2012*

Keterangan	Frequency	Percent
Madrasah	20	24,4
SMA	46	55,1
SMK	16	19,5
	82	100

Sumber : *Data Primer Diolah, 2012*

Berdasarkan tabel diatas bahwa tidak semua mahasiswa akuntansi dijadikan sampel untuk penelitian. Dari jumlah 432 orang mahasiswa hanya 82 saja yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan rumus slovin.

1. Pengujian Data Berdasarkan Validitas dan Reabilitas

Pengujian data validitas dan realibilitas sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliable. Maka sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan realibilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan, dalam hal ini kuisioner, sedangkan realibilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain realibilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.

a. Pengujian Data Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSSFor windows* dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor masing-masing variabel. Pengujian Validitas ini menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Tabel IV.7
 Hasil Uji Validitas
 Variabel Aktiva

Item			Hasil Validitas
a1	Pearson Correlation	,757**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
a2	Pearson Correlation	,657**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
a3 s s	Pearson Correlation	,555**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
a4	Pearson Correlation	,646**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
a5 S	Pearson Correlation	,704**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	

u

mber :*Hasil Pengolahan data dengan SPSS*

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dari 5 item pertanyaan/ pernyataan variabel aktiva tersebut valid pada taraf nyata (α)= 5%. Berarti semua item dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

Tabel IV.8
 Hasil Uji Validitas
 Variabel Kewajiban

Item			Hasil Validitas
k1	Pearson Correlation	,701**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
k2	Pearson Correlation	,569**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
k3	Pearson Correlation	,828**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
k4	Pearson Correlation	,128	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,250	
	N	82	
k5	Pearson Correlation	,849**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
k6	Pearson Correlation	,692**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
k7	Pearson Correlation	,271*	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	82	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dari 7 item pertanyaan/ pernyataan variabel kewajiban tersebut hanya 5 item yang dinyatakan valid pada taraf nyata (α)= 5%. Berarti hanya 5 item saja yang dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

Tabel IV.9
Hasil Uji Validitas
Variabel Modal

Item			Hasil Validitas
m1	Pearson Correlation	,738**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
m2	Pearson Correlation	,389**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
m3	Pearson Correlation	,161	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,149	
	N	82	
m4	Pearson Correlation	,569**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
m5	Pearson Correlation	,828**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
m6	Pearson Correlation	,555**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	
m7	Pearson Correlation	,646**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dari 7 item pertanyaan/ pernyataan variabel kewajiban tersebut hanya 6 item yang dinyatakan valid pada taraf nyata (α)= 5%. Berarti hanya 6 item saja yang dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b. Pengujian Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan/pertanyaan variabel aktiva, kewajiban dan modal, penulis menggunakan metode *alpha cronbach*, yaitu menentukan reliable atau tidaknya suatu instrumen penelitian dengan cara membandingkan Rhitung dengan Rtabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Jika nilai *alpha croanbach* > nilai *alpha* reliable sedangkan jika nilai *alpha croanbach's* item < nilai *alpha*, tidak reliabel.

Tabel IV.10
Hasil uji Reliabilitas
Variabel Aktiva, Kewajiban Dan Modal

Item	Croanbach's Alpha Item	Nilai Croanbach's alpha	Hasil Reliabilitas
a1	0,892	0,600	Reliabel
a2	0,897	0,600	Reliabel
a3	0,897	0,600	Reliabel
a4	0,895	0,600	Reliabel
a5	0,894	0,600	Reliabel
k1	0,893	0,600	Reliabel
k2	0,899	0,600	Reliabel
k3	0,893	0,600	Reliabel
k5	0,888	0,600	Reliabel
k6	0,895	0,600	Reliabel
k7	0,905	0,600	Reliabel
m1	0,893	0,600	Reliabel
m2	0,911	0,600	Reliabel
m4	0,899	0,600	Reliabel
m5	0,893	0,600	Reliabel
m6	0,897	0,600	Reliabel
m7	0,895	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan Data dengan SPSS

Dari hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa semua item yang telah dinyatakan valid tersebut jika dibandingkan dengan nilai alphanya, sehingga item-item tersebut dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

2. Pembahasan

a. Hasil *Descriptive Statistik*

Hasil statistik deskriptif dari skor konsep dasar akuntansi masing-masing item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Deskriptive Statistiks

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Aktiva	82	17,00	25,00	22,7195	2,50567
kewajib an	82	20,00	30,00	27,7439	2,32438
Modal	82	20,00	30,00	27,4878	2,68164
Valid N (listwise)	82				

Statistik deskriptif untuk variabel aktiva memiliki nilai rata-rata sebesar 22,7195 dengan nilai minimum sebesar 17,00 dan nilai maksimum 25,00, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,50567. Variabel kewajiban memiliki nilai rata-rata 27,7439 dengan nilai minimum 20,00 dan nilai maksimum 30,00, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,32438. Variabel modal diperoleh nilai rata-

rata 27,4878 dengan nilai minimum 20,00 dan nilai maksimum 30,00, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,68164.

b. Hasil Uji *Chi-square*

Pengujian hipotesis menggunakan uji data tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Chi-Square*, untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban, dan modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA, dan Madrasah Aliyah Umum. Hasil *Uji Chi-Square* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Chi-Square

H	Variable	Mahasiswa	n	mean rank	kruskal wallis test		asumsi	penerimaan hipotesis
					chi square	sig (2-tail)		
H1	Aktiva	Madrasah	20	39,45	1,474	0,688	chi square & sig (2-tail)	ditolak
		Sma	46	46,97				
		Smk	16	38,59				
H2	Kewajiban	Madrasah	20	41,6	0,598	0,897	chi square & sig (2-tail)	ditolak
		Sma	46	44,76				
		Smk	16	40,97				
H3	Modal	Madrasah	20	41,6	0,437	0,932	chi square & sig (2-tail)	ditolak
		Sma	46	41,3				
		Smk	16	44,4				
chi square tabel = 103,01								

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA dan Madrasah aliyah

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel aktiva secara statistik *chi-square* tabel sebesar 103,01 > *chi-square* hitung sebesar 1,474, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,688 > 0,05 maka H1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA Jurusan, dan Madrasah Aliyah Umum. Pada variabel aktiva mean rank tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMA dengan angka 46,97, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA lebih memahami tentang aktiva dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan Madrasah Aliyah, pada peringkat kedua dengan angka 39,845 mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah, pada peringkat ketiga dengan angka 38,59 mahasiswa yang berasal dari SMK.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i, Irsyadsyah, dan Djamil (2010) dan Amerti (2011) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa

Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPA/IPS, dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama atau identik.

H2 : Terdapat perbedaan pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA jurusan IPA/PS, dan Madrasah Aliyah.

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel Kewajiban secara statistik *chi-square* tabel sebesar $103,01 >$ *chi-square* hitung sebesar $0,598$, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,897 >$ $0,05$ maka H_1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang Kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA, dan Madrasah Aliyah Umum. Pada variabel kewajiban mean rank tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMA dengan angka $44,76$, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA memahami tentang kewajiban dibandingkan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah pada peringkat kedua dengan angka $41,6$ dan mahasiswa yang berasal dari SMK pada peringkat ketiga dengan angka $40,97$.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i, Irsyadsyah, dan Djamil (2010) dan Amerti (2011) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa Jurusan

Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPA/IPS, dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama atau identik.

H3 : Terdapat perbedaan pemahaman tentang modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA jurusan, dan Madrasah Aliyah.

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel modal secara statistik *chi-square tabel* sebesar $103,01 >$ *chi-square hitung* sebesar $0,437$, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,932 >$ $0,05$ maka H1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA , dan Madrasah Aliyah Umum. Pada variabel modal *mean rank* tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK dengan angka $44,44$, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK lebih memahami tentang modal dibandingkan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum pada peringkat kedua dengan angka $41,6$ dan mahasiswa yang berasal dari SMA pada peringkat ketiga dengan angka $41,3$.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i, Irsyadsyah, dan Djamil (2010) dan Amerti (2011) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA

S1 UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPA/IPS, dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama atau identik. Hal inilah yang penulis temukan pada saat wawancara awal dengan beberapa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mengambil mata kuliah pengantar akuntansi, yang hasilnya adalah tidak semua mahasiswa memahami tentang konsep asset, kewajiban, dan ekuitas. Hal ini mungkin dapat terjadi karena masalah perbedaan latar belakang pendidikan menengah, dan cara mengajar dosen yang bersangkutan. Hal ini telah diungkapkan oleh W.J.S Poerwodarminto bahwa Pencapaian pemahaman siswa dapat dilihat pada waktu proses belajar mengajar. Sebagaimana kegiatan-kegiatan yang lainnya, kegiatan belajar mengajar berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) dalam mencapai tujuan yang diterapkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

- Hasil Uji Chi-Square pada variabel aktiva terlihat bahwa secara statistic Chi-Square tabel sebesar $103,01 > \text{Chi-Square hitung sebesar } 1,474$, sedangkan berdasarkan nilai profitabilitas signifikasi sebesar $0,688 > 0,05$ maka H1 DITOLAK. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman aktiva yang berbeda sewaktu pendidikan menengah.
- Hasil Uji Chi-Square pada variabel kewajiban terlihat bahwa secara statistic Chi-Square tabel sebesar $103,01 > \text{Chi-Square hitung sebesar } 0,598$, sedangkan berdasarkan nilai profitabilitas signifikasi sebesar $0,897 > 0,05$ maka H2 DITOLAK. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman kewajiban yang berbeda sewaktu pendidikan menengah.
- Hasil Uji Chi-Square pada variabel modal terlihat bahwa secara statistic Chi-Square tabel sebesar $103,01 > \text{Chi-Square hitung sebesar } 0,437$, sedangkan berdasarkan nilai profitabilitas signifikasi sebesar

0,932 > 0,05 maka H3 ditolak. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ketiga objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman modal yang berbeda sewaktu pendidikan menengah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu :

Berdasarkan statistic semua hipotesis ditolak dan menunjukkan bahwa semua objek penelitian adalah sama atau indentik. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas tenaga pengajar terhadap mata kuliah yang bersangkutan dikatakan baik dikarenakan tidak adanya indikasi perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi tersebut walaupun mahasiswa mempunyai latar belakang pendidikan menengah yang berbeda dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel untuk menjadi objek penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang, Supono.2001. **Akuntansi Manajemen**. Yogyakarta : BPFE.
- Albert, Steve, dan Red Skoussen, 2004. **Akuntansi Keuangan**, Buku Satu. Salemba Empat.
- Bambang, Riyanto.2003. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi ketiga. Penerbit : Gajah Mada. Yogyakarta.
- Budhiyanto,S.J.dan Nugroho,I.P.2004. **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.10, No.2, pp260-281.
- Charles T. Homgren Dan Walter T. Harison JR. 2003. **Akuntansi Jilid Satu**. Edisi Tujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. **Belajar Dan Pembelajaran**. Rineka Cipta, Jakarta.
- Herry dan Hamin. 2005. **Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia**. Cabang Surabaya.
- Husnan, Suad, Enny Pidjiastuti. 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Keempat. Bandung.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. **Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2004**. Salemba Empat, Jakarta.
- James A. Hall. 2004. **Sistem Informasi Akuntansi**, Salemba Empat : Jakarta.
- Kieso, Donald E. and Jerry J Weygandt 2004. **Intermediate Accounting**. Six Editon. New York.
- Kim, S.& McHaney, R. 2005. **Validation Of End-User Computing Satisfaction Instrument Case Tool Enviroments**. *The Journal Of Computer Information System*, Vol.41,p49.
- Kuswadi. 2005. **Cara mengukur Kepuasan Karyawan**. Cetakan Kedua, Penerbit. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Mawardi, C.M. 2011. **Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi :Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**. Fokus Ekonomi, Vol. 5, pp44-60.
- Munawir, S. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Liberty, Yogyakarta.
- Nana, S. 2005. **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**. Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Sar,I, M. Irsadsyah, M. danDjamil, N. 2010. **Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi: Studi Empiris Pada Mahasiswa S1UIN Suska Riau yang berasal Dari Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda**. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto, ppl-22.
- Soeratno dan Lincolyin, A. 2006 **.Metodelogi PenelitianUntuk Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Revisi**. UPP AMP YKPN. Jakarta.
- Sugiyono.2009.**MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D**. Alfabeta, Bandung.
- Tulus, T. 2004. **Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa**.Grasindo, Jakarta.
- Widowati, I.A., Dan Nafasati, F. 2011. **Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi :Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Semarang**. Dinamika SOSBUD, Vol.13, ppl-18.
- Wina, S. 2005. **Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi**. Prenada Media, Jakarta.
- W.J.S., Poerwodiwanto.2003 **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Jakarta : Balai Pustaka.

DAFTAR PERTANYAAN / KUISIOER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
2012/2013

Penelitian : Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Aktiva,
Kewajiban dan Modal.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Sifatrahasia

1. Nama :
2. Umur :
3. JenisKelamin :
4. TandaTangan :
5. Jurusan :

II. PENGANTAR

1. Daftar pertanyaan atau kuisisioner ini dibuat hanya untuk kajian ilmiah
2. Hasil kuisisioner ini tidak untuk di publikasikan, oleh karena itu mohon bantuan bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi sesuai dengan pendapat masing-masing.
3. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu/saudara/ I dalam pengisian kuisisioner ini

III. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanggapan bapak/ibu/saudara/ I atas setiap pernyataan dalam kuisisioner berikut ini dengan sesungguhnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban bapak/ibu/saudara/ I .semua data yang diperoleh adalah untuk kepentingan penelitian saja maka dari itu, mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/ I untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebenarnya.

Dengan memberfkan tanda cek list (√) untuk jawaban yang anda pilih :

KETERANGAN :

SangatSetuju	= SS
Setuju	= S
Ragu-Ragu	= RR
TidakSetuju	= TS
SangatTidakSetuju	= STS

1. Pemahaman Tentang Konsep Aktiva

No.	Pemahaman Tentang Konsep Aktiva	SS	S	R	TS	STS
1	Aktiva merupakan harta yang dimiliki sepenuhnya oleh perusahaan.					
2	Aktiva lancar adalah harta perusahaan yang dapat direalisasi rmenjadi uang kas atau dipakai atau pun dijual.					
3	Aktiva tetap merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relative besar.					
4	<i>Copy right, Organization cost, francise</i> dan <i>good will</i> merupakan asset tidak berwujud.					
5	Yang dimaksud dengan aktiva lain-lain salah satunya adalah mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.					

2. Pemahaman Tentang Konsep Kewajiban

No	Pemahaman Tentang Konsep Kewajiban	SS	S	R	TS	STS
1	Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi.					
2	Hutang obligasi termasuk hutang jangka pendek.					
3	Perjanjian hutang dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial terjadi antara kreditur dan <i>stockholders</i> perusahaan.					
4	Pendapatan yang diterima dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.					
5	Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (<i>accrued expenses</i>)					

6	Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan.					
7	Hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.					

3. Pemahaman Tentang Konsep Modal

No.	Pemahaman Tentang Konsep Modal	SS	S	R	TS	STS
1	Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.					
2	Modal adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya dan piutang bersyarat.					
3	Berdasarkan proses peputarannya modal tetap relative lebih lama dibandingkan modal kerja.					
4	Modal adalah nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung barang dalam modal.					
5	Modal sendiri merupakan modal dengan pendapatan tidak tetap.					
6	Modal berupa barang kongkret yang ada dalam rumah tangga perusahaan (neraca sebelah debit) maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang itu (neraca sebelah kredit).					
7	Modal adalah kolektivitas barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit.					

Palembang,.....2012

.....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3619/D/T/K-II/2010

No. 3620/D/T/K-II/2010

No. 7094/D/T/K-II/2011

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VI/2008

No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011

No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 084/G-17/FE-UMP/III/2013

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : *Kiki Apriyani*

N I M : 22 2009 127

Program Studi : Akuntansi

Matakuliah : Teori Akuntansi

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan judul skripsi :

“Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Aktiva, Kewajiban dan Modal”

surat keterangan ini diberikan atas permintaan sendiri, untuk dipergunakan sebagai persyaratan Administrasi Ujian Komprehensif.

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

Palembang, 08 Jumadilawal 1434 H
20 Maret 2013 M

Hormat Kami,
Dekan
R. Ub. Kepala Tata Usaha

Paryana, S.Pd
NBM : 859185



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

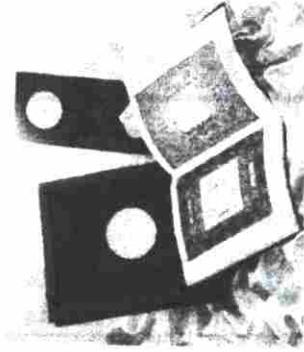


032/J-10/FE-UMP/SHA/III/2013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

**NAMA : KIKI APRIYANI
NIM : 222009127
JURUSAN : Akuntansi**



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 26 Maret 2013

an. Dekan



Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PIAGAM

No. 160/H-4/PPKKN/UM/PTX/2012

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Kiki Apriyani
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2009 127
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 06-04-

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-3 yang dilaksanakan dari tanggal 17 Juli sampai dengan 30 Agustus 2012 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Talang Kelapa (B)
Kecamatan : Alang-Alang Lebar
Kota/Kabupaten : Palembang
Dengan Nilai : (A)



Mengetahui
Rektor
H. M. Adris, S.E., M.Si.



Palembang, 04 September 2012
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alhanannasir, M.Si.

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

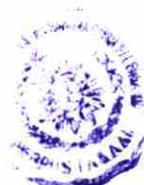
NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	KIKI APRYANI	22 2009 127

Palembang, 22 Maret 2013



M. Fauzi Syamsuddin, SE., Ak., M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)



BIODATA PENULIS

Nama : Kiki Apriyani
NIM : 22.2209.127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 06 April 1990
Alamat : Jl.Perintis kemerdekaan Lr.Pasundan No.300

Nama Orang Tua

Ayah : Busra Idris (Alm)
Ibu : Maida Ningsih

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jl.Perintis kemerdekaan Lr.Pasundan No.300

Palembang, 01 April 2013

Penulis



(KIKI APRIYANI)

NAMA MAHASISWA : Kiki Apriyani	PEMBIMBING
NIM : 22 2009 127	KETUA : Betri, S.E, Ak., M.Si
JURUSAN : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP KONSEP AKTIVA, KEWAJIBAN DAN MODAL	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	15/1	Bab I Labor Palatky	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
2		Masalah			
3					
4	20/1	Pemusan Masalah + tujuan	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
5					
6	30/1	Bab 1 s/d 3	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
7	5/2	Bab 1 s/d 3	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
8	7/2	metode yg penulisan	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
9					
10	15/2	Bab 4 + 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
11					
12	25/2	Bab 4 + 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
13					
14	16/3	Bab 4 + 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan

 Rosalina Ghazal, S.E, Ak., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 519/DITK-IP/11
 No. 362/DITK-IP/2011
 No. 377/DITK-IP/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/AK-XI/S1/VI/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/AK-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/AK-X/Dpt-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 4 April 2013
 Waktu : 13.00 WIB
 Nama : KIKI APRIYANI
 NIM : 222009127
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : TEORI AKUNTANSI
 Judul Skripsi : ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP KONSEP AKTIVA, KEWAJIBAN, DAN MODAL

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si	Pembimbing	10-4-2013	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	10-4-2013	
3	Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si	Penguji I	10-4-2013	
4	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji II	10/April 2013	

Palembang, April 2013

An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021961